

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dipelajari oleh mahasiswa Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta. Mata kuliah ini memiliki kedudukan penting karena berkaitan langsung dengan kompetensi akademik mahasiswa PAI dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam. Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman banyak menggunakan Bahasa Arab sehingga mahasiswa PAI perlu memiliki kemampuan dasar dalam memahami Bahasa Arab secara tepat. Ahmadi dan Ilmiani (2020) menjelaskan bahwa Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab menjadi bagian penting dalam kurikulum Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta diikuti oleh mahasiswa dengan latar belakang dan karakteristik yang beragam. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tidak hanya berasal dari kelompok mahasiswa non-disabilitas, tetapi juga mahasiswa disabilitas, khususnya mahasiswa tunanetra. Berdasarkan data awal, sejak tahun 2020 hingga 2025 terdapat delapan mahasiswa tunanetra dari berbagai angkatan. Keberadaan mahasiswa tunanetra dalam kelas reguler menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab tidak cukup dipahami sebagai proses belajar yang sama bagi seluruh mahasiswa, tetapi perlu memperhatikan kebutuhan belajar yang muncul dari karakteristik mahasiswa.

Kebutuhan tersebut menjadi semakin penting karena Bahasa Arab memiliki karakteristik kebahasaan yang khas. Ahmadi dan Ilmiani (2020) menjelaskan bahwa Bahasa Arab memiliki kekhasan pada aspek bunyi, kosakata, tata bahasa, dan sistem penulisan. Kekhasan tersebut menuntut mahasiswa mengenali bunyi huruf yang tidak selalu memiliki padanan dalam bahasa Indonesia, memahami mufradat, mengikuti perubahan bentuk kata, memperhatikan harakat, serta membaca tulisan Arab yang bergerak dari kanan ke kiri. Karakteristik ini dapat menjadi problematika linguistik ketika mahasiswa mengalami kesulitan pada tata

bunyi, kosakata, tata kalimat, dan tulisan Arab. Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab juga dapat dipengaruhi problematika nonlinguistik, seperti latar belakang pendidikan, motivasi, minat, lingkungan, metode, kurikulum, serta sarana dan prasarana pembelajaran (Ahmadi dan Ilmiani, 2020).

Problematika tersebut tidak berhenti pada penguasaan unsur kebahasaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan menggunakan Bahasa Arab melalui empat keterampilan berbahasa. Pembelajaran maharah Bahasa Arab mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang perlu dikembangkan secara terpadu dalam proses pembelajaran (Harimi, 2018). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan karena kemampuan menerima informasi lisan, memahami teks, menyampaikan gagasan secara lisan, dan menulis dalam Bahasa Arab tidak berdiri sendiri. Oleh karena itu, hambatan pada satu keterampilan dapat berpengaruh terhadap keterampilan lain dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Keterkaitan antarketerampilan tersebut menjadi lebih khusus ketika pembelajaran Bahasa Arab diikuti oleh mahasiswa tunanetra. Mahasiswa tunanetra memiliki karakteristik belajar yang berbeda karena hambatan penglihatan memengaruhi cara menerima, mengolah, dan memahami informasi. Setiap individu berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda sehingga membutuhkan layanan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhannya (Nisa dkk., 2018). Dalam proses belajar, mahasiswa tunanetra lebih banyak menggunakan pendengaran dan perabaan sebagai alat utama untuk memperoleh informasi (Sari dkk., 2023). Dalam pembelajaran Bahasa Arab, karakteristik ini berkaitan dengan cara mahasiswa tunanetra memahami bunyi, huruf, harakat, kosakata, dan struktur kalimat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar mahasiswa tunanetra tidak cukup dipahami dari keberadaannya di kelas reguler, tetapi perlu ditelusuri melalui hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai hambatan yang dialami mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran Bahasa Arab serta menemukan solusi untuk mengatasi hambatan

tersebut. Penelitian ini diarahkan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, karena hambatan pada setiap keterampilan dapat memengaruhi proses belajar mahasiswa secara keseluruhan. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Hambatan dan Solusi Mahasiswa Tunanetra dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta?
2. Bagaimana keterlibatan mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta?
3. Bagaimana problematika pembelajaran Bahasa Arab yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana hambatan mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta?
5. Bagaimana solusi terhadap hambatan mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada hambatan yang dihadapi mahasiswa tunanetra Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta dalam pembelajaran Bahasa Arab serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Pembahasan difokuskan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dirumuskan pertanyaan penelitian: “Bagaimana hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta?”

Untuk menjawab rumusan masalah utama tersebut secara mendalam, pertanyaan penelitian diturunkan menjadi beberapa pertanyaan pembantu, yaitu:

1. Bagaimana hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta?
2. Bagaimana hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta?
3. Bagaimana hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta?
4. Bagaimana hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menganalisis hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis hambatan dan solusi mahasiswa tunanetra dalam keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan layanan pembelajaran yang lebih inklusif serta aksesibel bagi mahasiswa tunanetra. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa tunanetra di lingkungan Prodi PAI Universitas Negeri Jakarta.

2. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah Bahasa Arab

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi, metode, media, serta bentuk adaptasi pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar mahasiswa tunanetra. Dengan demikian, dosen dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan memberikan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh mahasiswa.